

Strategi Peningkatan Efektivitas Produksi Dan Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Inti Bali Glass Di Desa Belega Kabupaten Gianyar

I Gede Cahyadi Putra¹⁾, I Wayan Aditya Pratama²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: gdcahyadi@unmas.ac.id, adityapratamaku14@gmail.com

ABSTRAK

Inti Bali Glass adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Pada perusahaan Inti Bali Glass terdapat masalah di bidang sumber daya manusia (SDM) dimana pada saat ini mitra belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam produksi dan kemasan/packing yang dilakukan oleh karyawan tingkat keamanannya masih kurang. Hal ini menyebabkan keefektifan kerja karyawan menjadi menurun, sehingga membuat kualitas produk yang dihasilkan tidak berkualitas dan kemasan/packing yang keamanannya masih kurang menyebabkan barang yang dikemas mudah rusak/pecah. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas produksi dan sumber daya manusia pada Inti Bali Glass yaitu dengan mengadakan pelatihan, pendampingan pembuatan dan pelaksanaan SOP produksi serta pelatihan dan pendampingan tentang cara melakukan pengepakan yang baik dan benar. Hasil yang dicapai yaitu karyawan telah mampu menggunakan SOP serta melakukan setiap langkah-langkah dalam melakukan kegiatan produksi di era pandemi covid-19 dan karyawan juga telah mampu memahami cara melakukan packing yang baik dan benar sehingga proses pengepakan berjalan sesuai dengan arahan yang diberikan.

Kata kunci: inti bali glass, pelatihan, pendampingan, standar operasional prosedur

ABSTRACT

Inti Bali Glass is one of the companies engaged in manufacturing. At the Inti Bali Glass company, there are problems in the field of human resources (HR) where at this time partners do not have a Standard Operating Procedure (SOP) in production and packaging carried out by employees, the level of security is still lacking. This causes the work effectiveness of employees to decrease, thus making the quality of the products produced is not of good quality and the packaging / packaging which is still less secure causes the packaged goods to be easily damaged / broken. The implementation method used to improve the effectiveness of production and human resources at Inti Bali Glass is by conducting training, assistance in the manufacture and implementation of production SOPs as well as training and assistance on how to do good and correct packaging. The results achieved are that employees have been able to use SOPs and carry out every step in carrying out production activities in the era of the covid-19 pandemic and employees have also been able to understand how to do good and correct packing so that the packing process runs according to the directions given.

Keywords : inti bali glass, mentoring, standard operating procedures, training

PENDAHULUAN

Inti Bali Glass adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi kerajinan hias. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2001 oleh I Wayan Sudiarsa selaku Owner. Dengan pemanfaatan teknologi dan modal yang minim pada awal pendiriannya, perusahaan ini mampu berkembang pesat hingga menembus pasar ekspor luar negeri. Dibalik perkembangan perusahaan yang pesat terdapat visi misi yang mendorong perkembangan tersebut sampai saat ini. Inti Bali Glass memiliki visi menjadi perusahaan terdepan dalam bidang kerajinan, perdagangan dan manufaktur melalui sumber daya manusia dan manajemen yang profesional serta teknologi informasi yang tepat guna untuk menjadi market leader di Indonesia. Misi dari perusahaan Inti Bali Glass yaitu mengembangkan kemampuan sumber daya manusia Inti Bali Glass secara berkesinambungan, mengutamakan kepuasan *customer* dengan menyediakan produk yang berkualitas, membuka lapangan kerja bagi masyarakat luas, terutama masyarakat menengah kebawah dan memiliki sarana dan prasarana yang mendukung seperti gudang yang luas.

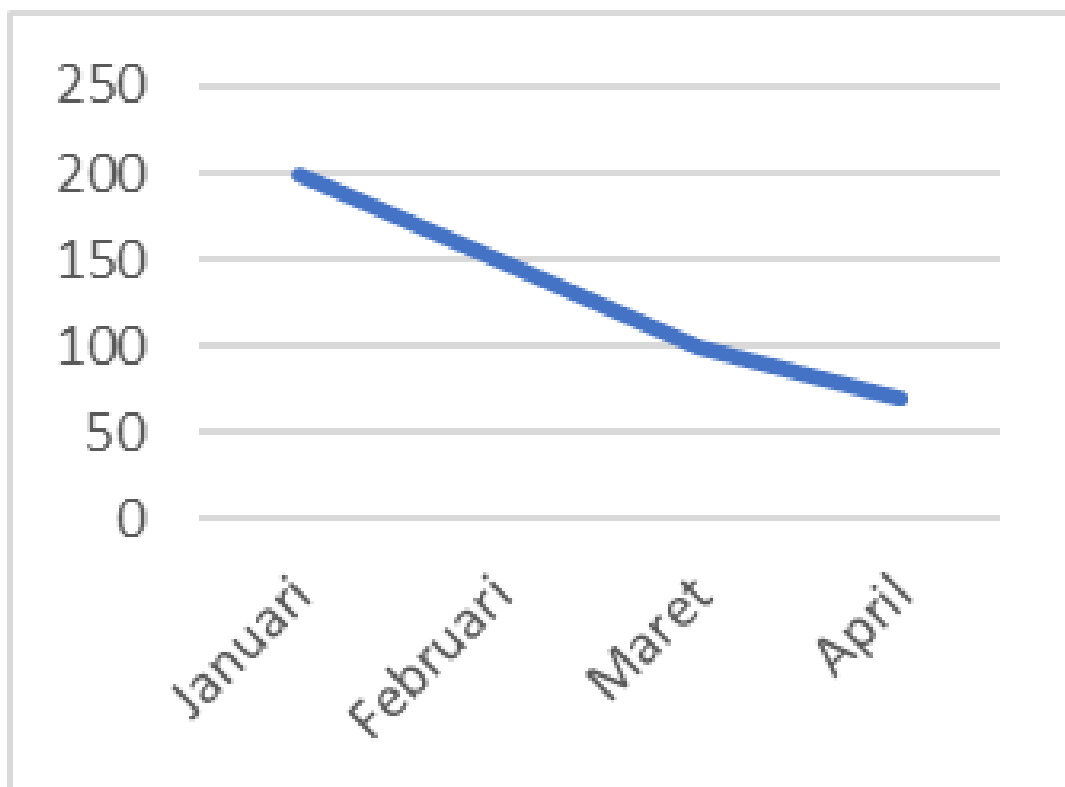


Gambar 1. Lokasi dan Gudang Inti Bali Glass

Saat ini, perusahaan Inti Bali Glass telah memiliki 2 cabang di Bali khususnya di kota Gianyar. Salah satu dari cabangnya terletak di Jl. Gunung, Br Selat, Gianyar - Bali. Adapun

barang yang ditawarkan adalah gelas kaca estetik yang bahan bakunya berasal dari limbah kaca dan aquarium kaca berisi kayu jati alami dan lain sebagainya. Selaku pemilik perusahaan Inti Bali Glass cabang Selat yaitu I Wayan Sudiarsa Terdapat 4 orang karyawan, diantaranya terdiri dari 1 Manager dan 3 Karyawan. Situasi pandemi covid-19 ini, membuat masyarakat Indonesia sangat khawatir karena dampak yang ditimbulkan cukup signifikan khususnya pada sektor kesehatan. Telah banyak upaya pemerintah untuk menanggulangi pandemi ini. Salah satunya adalah setiap masyarakat wajib memakai masker. Tetapi masih banyak masyarakat yang kurang memperhatikan aturan yang berlaku sehingga masih banyak masyarakat yang terdampak pandemi covid – 19 ini.

Pandemi Covid-19 telah berdampak signifikan terhadap operasional Inti Bali Glass. Pada saat Covid-19 masuk ke Indonesia, pemerintah memberlakukan himbuan untuk tetap di rumah. Sekolah, kantor dan fasilitas-fasilitas umum ditutup sementara. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah penjualan pada perusahaan Inti Bali Glass. Penurunan paling parah terjadi pada bulan April 2021 dengan jumlah penjualan 75 unit. Hal ini tentu membuat omset yang diperoleh dari Inti Bali Glass menurun drastis.



Gambar 2. Fluktuasi Jumlah Penjualan Inti Bali Glass Tahun 2021

Sumber: Inti Bali Glass, (2021)

Selama melakukan observasi secara langsung ke perusahaan Inti Bali Glass, ditemukan masalah di bidang kesehatan berupa belum adanya media tentang protokol kesehatan seperti poster tetap memakai masker dan handzanitiser. Hal ini menyebabkan penerapan protokol kesehatan di lingkungan Inti Bali Glass masih belum maksimal.



Gambar 3. Belum Adanya Media Protokol Kesehatan



Gambar 4. Belum Adanya SOP Produksi dan Kurangnya Keamanan Kemasan Produk

Selain permasalahan di bidang kesehatan, juga ditemukan permasalahan di bidang sumber daya manusia, dimana mitra belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam produksi dan kemasan/packing yang dilakukan oleh karyawan tingkat keamanannya masih kurang. Hal ini menyebabkan keefektifan kerja karyawan menjadi menurun, sehingga membuat kualitas produk yang dihasilkan tidak berkualitas dan kemasan/packing yang

keamanannya masih kurang menyebabkan barang yang dikemas mudah rusak/pecah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di perusahaan Inti Bali Glass, mitra yang ditemui yaitu I Wayan Sudiarsa selaku pemilik memiliki beberapa permasalahan yaitu tidak terdapat himbauan tentang protokol kesehatan di tempat usaha mitra, mitra masih belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) produksi dan keamanan kemasan/packing yang dilakukan oleh mitra masih kurang.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Metode yang digunakan untuk strategi peningkatan efektifitas produksi dan sumber daya manusia di era pandemi covid – 19 pada Inti Bali Glass di Desa Belega Kabupaten Gianyar adalah dengan:

- 1) Pengadaan masker dan handsanitizer.
- 2) Pembuatan himbauan berupa pamflet mengenai Covid-19.
- 3) Pelatihan, pendampingan pembuatan dan pelaksanaan SOP produksi.
- 4) Pelatihan dan pendampingan tentang cara melakukan pengepakan yang baik dan benar.

Rincian dari metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Minggu ke-1: Observasi dan penyusunan program kerja 18-20 Feb 2022
- 2) Minggu ke-2: Membuat dan memasang poster protokol kesehatan di area depan perusahaan Inti Bali Glass 1-6 Maret 2022
- 3) Minggu ke-3: Pengadaan masker, handsanitizer dan kotak P3K 7-12 Maret 2022
- 4) Minggu ke 4: Membuat SOP Produksi dan Jam kerja 14-19 Maret 2022
- 5) Minggu ke 5: Memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait SOP 21-26 Maret 2022
- 6) Minggu ke 5: Memberikan penyuluhan dan pendampingan tentang cara melakukan pengepakan yang baik dan benar 28 Maret-2 April 2022
- 7) Minggu ke-4 s/d ke-5: Melakukan pendampingan 14 Maret-9 April 2022
- 8) Minggu ke 5: Evaluasi program kerja 14 Maret- 9 April 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Pembuatan dan pemasangan poster protokol kesehatan di area depan perusahaan Inti Bali Glass.

Pembuatan dan pemasangan poster dilakukan selama 6 hari yaitu, pada 1 Maret s/d 6 Maret 2022. Kegiatan diawali dengan membuat poster protokol kesehatan lalu memasang poster tersebut di area depan perusahaan Inti Bali Glass. Dengan pemasangan poster protokol kesehatan, diharapkan karyawan di perusahaan Inti Bali Glass lebih memahami dan menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 5. Pembuatan dan Pemasangan Poster Protokol Kesehatan

2) Pengadaan Masker dan Handsanitizer

Pengadaan masker dan handsanitizer dilakukan selama 6 hari yaitu, pada 7 Maret s/d 12 Maret 2022. Kegiatan diawali dengan membeli masker dan handsanitizer lalu meletakkannya di meja kerja kantor. Dengan pengadaan masker dan handsanitizer diharapkan karyawan di perusahaan Inti Bali Glass lebih menerapkan protokol kesehatan dan meringankan beban karyawan dengan tersedianya masker dan handsanitizer.



Gambar 6. Pengadaan Masker dan Handsanitizer

3) Pembuatan SOP

Pembuatan SOP dilaksanakan selama 6 hari, yaitu pada 14 Maret s/d 19 Maret 2022. Kegiatan ini dimulai dengan membuat SOP produksi di era pandemi covid-19 seperti

prosedur mengolah bahan baku, prosedur kegiatan produksi, dan prosedur mengolah barang jadi. Dengan pembuatan SOP, diharapkan ada pedoman baku bagi karyawan dalam melaksanakan kinerja di era pandemi covid-19.



Gambar 7. Pembuatan SOP

4) Penyuluhan dan Pelatihan SOP

Penyuluhan dan pelatihan terkait SOP dilaksanakan selama 6 hari, yaitu pada tanggal 21 Maret 2021 s/d 26 Maret 2022. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan penyuluhan dari setiap prosedur yang tercantum dalam SOP, kemudian melakukan simulasi dengan mempraktekkan langkah-langkah yang tercantum dalam setiap prosedur dalam SOP. Dengan penyuluhan dan pelatihan terkait SOP, diharapkan karyawan dapat menerapkan SOP tersebut sehingga dapat meningkatkan efektivitas produksi di era pandemi covid-19 di perusahaan Inti Bali Glass.



Gambar 8. Penyuluhan dan Pelatihan SOP

- 5) Penyuluhan dan pendampingan tentang cara melakukan pengepakan yang baik dan benar. Penyuluhan dan pendampingan cara mengenali karakter anak dilakukan selama 4 hari, yaitu pada tanggal 28 Maret s/d 2 April 2022. Kegiatan ini diawali dengan menyiapkan alat dan bahan cara tentang cara melakukan packing lalu memberikan penyuluhan dan pendampingan cara melakukan pengepakan yang baik dan benar kepada karyawan perusahaan Inti Bali Glass. Dengan penyuluhan dan pendampingan melakukan pengepakan yang baik dan benar, diharapkan karyawan memahami tata cara melakukan packing sehingga barang yang diproduksi aman saat dikirim maupun saat ditempatkan di gudang.



Gambar 9. Penyuluhan dan Pendampingan tentang Cara Melakukan Pengepakan Yang Baik Dan Benar

- 6) Pendampingan
Pendampingan dilakukan mulai dari tanggal 14 Maret s/d 9 April 2022. Dilakukan pendampingan terhadap pengajar dalam melaksanakan protokol kesehatan, mengimplementasikan prosedur-prosedur dalam SOP dan melaksanakan cara pengepakan yang baik dan benar. Tujuannya adalah untuk memantau bagaimana penerapan protokol kesehatan, SOP dan cara packing yang benar yang dilakukan oleh karyawan perusahaan, Inti Bali Glass.
- 7) Evaluasi Kegiatan
Evaluasi dilakukan mulai tanggal 14 Maret s/d 9 April 2022 yaitu setelah kegiatan pengabdian terlaksana. Poster protokol kesehatan telah dipasang dan karyawan mampu menerapkan protokol kesehatan tersebut, SOP telah selesai dan karyawan sudah mampu menggunakan SOP tersebut serta penyuluhan cara melakukan pengepakan yang baik dan

benar telah diberikan dan karyawan mampu menerapkannya. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pada perusahaan Inti Bali Glass.

8) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan

Adapun faktor pendukung kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pemilik unit dan kepala unit biMBA AIUEO Guwang yang mendukung penuh kegiatan ini.
- b) Semangat yang tinggi ditunjukkan para karyawan saat diadakannya penyuluhan dan pelatihan terkait SOP dan cara melakukan pengepakan yang baik dan benar.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Faktor waktu dan kesibukan yang tidak bisa ditentukan sehingga sedikit yang tersedia waktu untuk melakukan penyuluhan.
- b) Tidak tersedianya fasilitas komputer sehingga untuk pembuatan poster, SOP dan materi penyuluhan menggunakan laptop pribadi.

9) Partisipasi Karyawan

Partisipasi karyawan dalam optimalisasi proses pembelajaran di era pandemi covid-19 pada perusahaan Inti Bali Glass di Desa Belega Kabupaten Gianyar sangat tinggi. Pada tahap perencanaan, karyawan ikut memberikan masukan mengenai permasalahan yang sedang dihadapi. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, karyawan antusias dalam menerapkan protokol kesehatan sesuai dalam poster protokol kesehatan. Selain itu, para karyawan juga bersemangat saat diadakannya penyuluhan dan pelatihan SOP dan penyuluhan cara melakukan pengepakan yang baik dan benar. Pada tahap pemantauan, karyawan ikut serta dalam setiap evaluasi kegiatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di perusahaan Inti Bali Glass Desa Belega Kabupaten Gianyar pada tanggal 1 Maret s/d 9 April 2021. Hasil yang dicapai antara lain sebagai berikut:

- 1) Karyawan sudah mampu menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan aturan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

- 2) Karyawan sudah mampu menggunakan SOP serta melakukan setiap langkah-langkah dalam melakukan kegiatan produksi di era pandemi covid-19.
- 3) Karyawan sudah mampu memahami cara melakukan packing yang baik dan benar sehingga proses pengepakan berjalan sesuai dengan arahan yang diberikan.

Saran untuk perusahaan Inti Bali Glass agar program kerja yang dilakukan dapat bermanfaat yaitu:

- 1) Poster protokol kesehatan yang telah selesai dibuat serta pengadaan masker dan handsanitizer agar dilaksanakan secara berkelanjutan.
- 2) Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah selesai dibuat agar diterapkan secara berkelanjutan sehingga proses produksi di era pandemi covid-19 dapat berjalan dengan baik. Karyawan di perusahaan Inti Bali Glass supaya dapat menerapkan ilmu yang didapat dari penyuluhan dan pendampingan cara melakukan pengepakan yang baik dan benar secara berkelanjutan dan terus ditingkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Novi, and Cut Rahmiati. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 11.1 (2021): 113-124.
- Budihardjo. (2014). *Panduan Praktis Menulis SOP*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fatimah, E. N., H.B. Jenar, A. Arditya, P.Alviani, 2015, Strategi Pintar Menyusun SOP (Standard Operating Procedure), Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press
- Sutaryo. (2020). *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)*. Yogyakarta: UGM Press.
- Yuliasuti, I. A. N., Kepramareni, P., Sugiantari, A. A. P. W., & Giri, I. K. S. (2019). Quantity and Quality of Production The Asri Art Bone Waste Carving. *Journal of the Community Development in Asia (JCDA)*, 2(3), 1-6.